

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan sekarang ini telah menjadi yang paling utama memberikan pendapatan yang paling besar serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan di negara kita. Terlihat dari adanya permintaan yang banyak akibat kebutuhan masyarakat yang semakin lama meningkat. Sehingga dengan adanya perluasan usaha maka akan membutuhkan tenaga kerja tambahan yang bisa memberikan lapangan pekerjaan baru.

Perekonomian di Indonesia saat ini telah menunjukkan persaingan yang sangat ketat diantara banyak perusahaan. Aspek yang diperhatikan agar kinerja perusahaan tersebut dapat meningkat menjadi lebih baik harus melaksanakan fungsi-fungsi perusahaan yang meliputi pemasaran, operasional, SDM dan keuangan.

Dalam bidang pemasaran yang paling utama diperhatikan yaitu mengamati kondisi persaingan, yang paling kompeten. Dengan begitu akan mempermudah dalam menentukan strategi bersaing. Misalnya memilih tempat penjualan yang mudah dijangkau dan sesuai sasaran pada pelanggan. Dan menentukan harga yang sesuai dengan kualitas yang diberikan, apabila kualitasnya baik maka harga yang tinggi akan diberikan serta sebaliknya. Menciptakan produk yang berbeda yang unik dan belum pernah digunakan sebelumnya serta menonjolkan keunggulan yang akan menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi para konsumen

Untuk menciptakan produk yang baik, maka harus didukung oleh beberapa factor yang ada dalam bidang operasional. Dengan memilih bahan baku yang berkualitas serta berkuantitas. Mesin yang efisien agar menghemat waktu mobilisasi. Menentukan dan mengatur letak layout pabrik. Adanya perlengkapan peralatan yang memadai. Kemudian semua hal ini dapat dijalankan dengan baik apabila dilakukan oleh tenaga kerja yang tepat.

Tenaga kerja atau yang sering disebut sumber daya manusia memang perannya sebagai pelaksana kegiatan operasional. Agar dapat menjalankan tugasnya kemudian perlu adanya pemberdayaan untuk mengasah kemampuannya lagi. Melalui pelatihan, pengembangan dan pendidikan. Hubungan antara atasan dan karyawan juga harus dijaga, supaya tercipta suatu komunikasi dalam menjalankan semua tugasnya. Agar memiliki SDM yang berkualitas maka diperlukan adanya dana yang harus menunjangnya.

Keuangan menjadi salah satu kunci kesuksesan perusahaan, karena setiap kegiatan selalu membutuhkan adanya dana yang memperlancarnya. Sesuai dengan fungsinya yaitu merencanakan jumlah kebutuhan permodalan (*Financial Planing*). Dana yang akan digunakan harus dihitung sesuai kebutuhannya, sehingga nanti bisa menentukan struktur modalnya apakah menggunakan Modal sendiri yang berasal dari sumber internal pemiliknya, dan dapat berbentuk modal saham, cadangan, serta laba ditahan. Atau Modal asing yang asalnya dari pembiayaan eksternal didapat dari luar perusahaan seperti utang, yang jenisnya utang jangka pendek (hanya satu tahun: kredit

perdagangan), utang jangka menengah (lebih satu tahun: leasing), utang jangka panjang (lebih 10 tahun: pinjaman obligasi).

Melakukan pengelolaan investasi (*investment management*), termasuk pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan investasi (*investment decision*) berarti harus memutuskan dana akan digunakan membeli asset untuk dikelola atau memilih surat berharga, pemilihan sumber-sumber modal yang akan digunakan (*Financing decision*) berkaitan mengenai berbagai sumber dana perusahaan yang bias diperoleh baik berupa penambahan modal maupun hutang dan memperhatikan sumber dana dengan biaya seminimal mungkin & syarat yang menguntungkan berasal dari internal maupun eksternal., serta penentuan kebijakan tentang penggunaan keuntungan usaha (*earning decision*) bisa menjadi dua alternative, yaitu diberikan sebagai deviden untuk para investor sesuai Rapat Umum Pemegang Saham atau digunakan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan operasional perusahaan kedepannya.

Mengusahakan permodalan yang dibutuhkan serta memelihara likuiditas usaha, melalui pengelolaan yang baik, bank dapat memberikan keyakinan pada para penyimpan dana bahwa mereka bisa mengambil dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu harus mempertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bahwa kapan saja bisa memenuhi jangka pendeknya.

Menyelenggarakan pengawasan keuangan dengan mengadakan controlling atau pengendalian keuangan dilakukan dengan evaluasi dan perbaikan keuangan yang sudah ada, termasuk didalamnya penyelenggaraan pembukuan perusahaan tentang laporan rugi/laba, perubahan modal, dan neraca yang memberikan manfaat penting bagi kondisi bisnis sehingga mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian, transaksi yang telah dilakukan serta sebagai penilaian bisnis.

Dengan memperhatikan hal di atas dan melaksanakannya dengan baik maka nantinya perusahaan bisa memenangkan persaingan. Sehingga akan menguasai pasar dan tercipta nama yang baik dalam masyarakat agar mau menanamkan uangnya untuk investasi, oleh karena itu modal yang dimiliki perusahaan akan bertambah kemudian akan didapat laba yang optimal. Dan tujuan utama perusahaan dapat terealisasi serta nilai perusahaan akan meningkat lebih baik.

Nilai perusahaan menunjukkan ukuran kinerja yang paling menyeluruh karena menggambarkan keberhasilan dan kinerja yang tercermin dari hasil pengembalian hasil dan resiko yang diperoleh. Semakin bagus dan meningkatnya adalah sebuah harapan dari para investor karena berarti akan terjadi peningkatan kemakmuran yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Jika memiliki nilai yang tinggi biasanya perusahaan dapat hidup dalam jangka yang panjang, juga

memperoleh pendapatan bagus. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu likuiditas, dividen dan struktur modal.

Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang bagus oleh investor. Karena dapat menggambarkan kemampuan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Jika mampu maka dapat dikatakan dalam keadaan likuid. Jika memiliki tingkat yang tinggi bisa menunjukkan kekuatan potensi pembayaran utang lancar dari harta lancar yang dimiliki. Sehingga meningkatkan kepercayaan pihak luar seperti investor terhadap kemampuan dan nilai perusahaan tersebut.

Dividen menjadi aspek penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Karena merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya. Pada umumnya berasal dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan para pemegang saham. Namun besar kecilnya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS). Sesuai dengan fungsi keuangan tujuan pembagian dividen adalah memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, dan menggambarkan likuiditas perusahaan. Apabila ada perubahan dalam penbagiannya, maka akan memiliki dua dampak yang berbeda. Jika keuntungan perusahaan akan dibayarkan sebagai dividen dengan jumlah yang besar, maka modal yang dimiliki akan menurun dan kasnya akan semakin sedikit yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya laba perusahaan. Dan apabila keuntungan dibayarkan dalam

jumlah yang kecil, maka akan menambah modal perusahaan dan kasnya kan semakin banyak kemudian laba yang diperoleh bisa meningkat.

Struktur modal telah menjadi faktor pertimbangan investasi karena berkaitan dengan resiko dan keuntungan yang akan diterima oleh para investor. Risiko investasi, seperti pendapatan yang diterima jika tidak sesuai dengan harapan, investor akan melakukan berbagai pertimbangan terkait keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu manajer harus penuh pertimbangan karena hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam menentukan kebijakan pendaan akan berhubungan dengan besarnya laba yang akan diperoleh. Apabila menggunakan modal sendiri, maka akan mengurangi ketergantungan dana dari pihak luar serta bisa mengurangi keuntungan. Dan juga bisa menghambat bila ingin melakukan perluasan usaha, karena dana yang dibutuhkan sangat besar tidak bisa dipenuhi dengan menggunakan modal sendiri. Pemilihan yang optimal secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indra Jantana (2012) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dan menurut Titin Herawati (2012) mengemukakan bahwa semua variabel antara dividen, hutang, dan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Banyaknya perbedaan tentang penelitian tersebut mendasari melakukan penelitian tentang apakah likuiditas yang tinggi bisa mempengaruhi nilai perusahaan, dan seberapa besar pembagian dividen yang dikeluarkan setiap tahunnya maka diharapkan untuk lebih memperhatikan komposisi optimal dari struktur modalnya, dan tingkat kemampuan memperoleh laba. Agar nilai perusahaan bisa meningkat menjadi lebih baik.

Dan berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis akan meneliti tentang **“Pengaruh Likuiditas, Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2013-2016 (Studi Perusahaan Indeks LQ-45)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013-2016 ?
- b. Apakah Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013-2016 ?
- c. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Indeks LQ-45 Tahun 2013-2016 ?
- d. Apakah Likuiditas, Dividen Dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013-2016 ?
- e. Faktor Manakah Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013-2016 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013 - 2016
- b. Mengetahui Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013 - 2016
- c. Mengetahui Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2016
- d. Mengetahui Pengaruh Likuiditas, Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2016
- e. Mengetahui Faktor Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2016

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dalam masalah yang berhubungan dengan pengaruh likuiditas, dividen ,dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang bisa mendukung penelitian yang sejenis selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan bukti secara kongkrit jika likuiditas, dividen, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta manfaat penelitian ini dapat membagikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi kesempatan bagi peneliti agar dapat mengalisis masalah dan mempraktekkan teoro-teori yang sudah didapat selama perkuliahan.

